

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul

Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul yang berlokasi di Jl. Garjoyo, Imogiri, Kab Bantul. Lokasi SMK Muhammadiyah 1 imogiri bantul cukup dekat dari sumber informasi dan memiliki karakteristik masyarakat yang bermacam macam.

SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul memiliki jumlah siswi sebanyak 120 dari jurusan tata busana. Jumlah siswi dalam kelas XI adalah 31 siswi, dan jumlah siswi dalam kelas XII adalah 32 siswi.

2. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan pada siswi kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan pada Siswi Kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	38	60,3
Cukup	25	39,7
Kurang	0	0
Jumlah	63	100

Sumber: Data primer tahun 2014

Tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang keputihan kategori baik sebanyak 38 siswi (60,3%).

3. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Pengertian Keputihan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan remaja putri tentang pengertian keputihan pada siswi kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Pengertian Keputihan pada Siswi Kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	23	36,5
Cukup	40	63,5
Kurang	0	0
Jumlah	63	100

Sumber: Data primer tahun 2014

Tabel 4.2 menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang pengertian keputihan kategori cukup sebanyak 40 siswi (63,5%).

4. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Penyebab Keputihan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan remaja putri tentang penyebab keputihan pada siswi kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang penyebab Keputihan pada Siswi Kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	26	41,3
Cukup	37	58,7
Kurang	0	0
Jumlah	63	100

Sumber: Data primer tahun 2014

Tabel 4.3. menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang pengertian keputihan kategori cukup sebanyak 26 siswi (41,3%).

5. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Macam-macam Keputusan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan remaja putri tentang macam-macam keputusan pada siswi kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Macam-macam Keputusan pada Siswi Kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	39	61,9
Cukup	24	38,1
Kurang	0	0
Jumlah	63	100

Sumber: Data primer tahun 2014

Tabel 4.4. menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang pengertian keputusan kategori Baik sebanyak 39 siswi (61,9%).

6. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Penatalaksanaan Keputusan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan remaja putri tentang penatalaksanaan keputusan pada siswi kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Penatalaksanaan Keputusan pada Siswi Kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	20	31,7
Cukup	43	68,3
Kurang	0	0
Jumlah	63	100

Sumber: Data primer tahun 2014

Tabel 4.5. menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang pengertian keputusan kategori Baik sebanyak 20 siswi (31,7%).

7. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Cara Pencegahan Keputihan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan remaja putri tentang pencegahan keputihan pada siswi kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Pencegahan Keputihan pada Siswi Kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	18	28,6
Cukup	45	71,4
Kurang	0	0
Jumlah	63	100

Sumber: Data primer tahun 2014

Tabel 4.6. menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang pengertian keputihan kategori Baik sebanyak 20 siswi (28,6%).

8. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Dampak Keputihan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan remaja putri tentang dampak keputihan pada siswi kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.7. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Dampak Keputihan pada Siswi Kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	28	44,4
Cukup	35	55,6
Kurang	0	0
Jumlah	63	100

Sumber: Data primer tahun 2014

Tabel 4.7. menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang pengertian keputihan kategori Baik sebanyak 28 siswi (44,4%).

B. Pembahasan

1. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan

Data yang diperoleh dari tabel 4.1 menunjukkan Tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan pada siswi kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul sebagian besar adalah baik sebanyak 38 siswi (60,3%). Informasi yang didapatkan berasal dari siswi itu sendiri yang aktif dalam mencari informasi melalui buku-buku, serta media cetak dan internet. Disamping itu pengalaman remaja putri juga turut mempengaruhi tingkat pengetahuan mereka terhadap keputihan. Hal ini sesuai teori Notoatmodjo (2007), bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi dan pengalaman. Hasil penelitian ini sesuai dengan Triyani (2004) yang menunjukkan tingkat pengetahuan remaja tentang keputihan di SMK Muhammadiyah 1 Sragen sebagian besar adalah baik.

2. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang pengertian keputihan

Data yang diperoleh dari tabel 4.2 menunjukkan Tingkat pengetahuan remaja putri tentang pengertian keputihan pada siswi kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul sebagian besar adalah cukup 40 siswi (63,5%). Dari hasil penelitian yang didapatkan dari kuesioner yang telah di isi oleh siswi SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul adalah banyak yang belum mengetahui tentang keputihan yang normal adalah keputihan yang keluar biasanya tidak berwarna dan jernih. Hasil ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kusmiran (2011) bahwa keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina diluar kebiasaan, baik berbau maupun tidak berbau dan disertai rasa gatal setempat. Hasil penelitian ini sesuai dengan Actafiya (2012) yang menunjukkan tingkat pengetahuan remaja tentang pengertian keputihan di SMK Muhammadiyah 1 Sragen sebagian besar adalah cukup.

3. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang penyebab keputihan

Data yang diperoleh dari tabel 4.3 menunjukkan Tingkat Pengetahuan remaja putri tentang penyebab keputihan pada siswi kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul sebagian besar adalah cukup sebanyak 37 siswi (58,7%). Dari hasil penelitian yang didapatkan dari kuesioner yang telah di isi oleh siswi SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul adalah banyak yang belum mengetahui tentang membilas vagina dari arah yang salah merupakan penyebab terjadinya keputihan dan sering bertukar celana dalam atau handuk dengan orang lain menyebabkan bertambahnya jamur dan menyebabkan keputihan. Hasil penelitian ini sesuai yang dikemukakan oleh Kuncoro (2012) bahwa sering memakai tissue saat membasuh vagina setelah buang air besar dan buang air kecil dapat menyebabkan keputihan, memakai pakaian dalam yang ketat dari bahan sintesis dapat menyebabkan keputihan, membilas vagina dari arah yang salah merupakan penyebab terjadinya keputihan, kurang menjaga kebersihan vagina akan mudah mengalami keputihan, dan sering bertukar celana dalam atau handuk dengan orang lain menyebabkan bertambahnya jamur dan menyebabkan keputihan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Triyani (2004) yang menunjukkan tingkat pengetahuan remaja tentang penyebab keputihan di SMK Muhammadiyah 1 Sragen sebagian besar adalah cukup.

4. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang macam-macam keputihan

Data yang diperoleh dari tabel 4.4 menunjukkan Tingkat Pengetahuan remaja putri tentang macam-macam keputihan pada siswi kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul sebagian besar adalah baik sebanyak 39 siswi (61,9%). Dari hasil penelitian yang didapatkan dari kuesioner yang telah di isi oleh siswi SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul adalah banyak yang belum mengetahui tentang keputihan yang normal itu bukan keputihan yang menimbulkan rasa gatal. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sibagariang (2010) bahwa keputihan yang normal ini tidak berwarna atau jernih, tidak berbau dan tidak menyebabkan gatal, sedangkan keputihan yang tidak normal adalah berubahnya cairan yang berwarna jernih menjadi kekuningan sampai kehijauan, jumlahnya berlebihan, kental, bau tak sedap, terasa gatal atau panas dan menimbulkan luka di daerah mulut vagina. Hasil penelitian ini sesuai

dengan Alfiana (2008) yang menunjukkan tingkat pengetahuan remaja tentang macam-macam keputihan di SMK Muhammadiyah 1 Sragen sebagian besar adalah baik.

5. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang penatalaksanaan keputihan

Data yang diperoleh dari tabel 4.4 menunjukkan Tingkat Pengetahuan remaja putri tentang penatalaksanaan keputihan pada siswi kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul sebagian besar adalah cukup sebanyak 43 siswi (68,3%). Dari hasil penelitian yang didapatkan dari kuesioner yang telah diisi oleh siswi SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul adalah banyak yang belum mengetahui tentang dengan mengurangi penggunaan sabun secara berlebihan akan mengurangi terjadinya keputihan. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sibagariang (2010) bahwa Menggunakan celana dalam dari bahan katun yang menyerap keringat akan mengurangi terjadinya keputihan, mengurangi penggunaan sabun secara berlebihan akan mengurangi terjadinya keputihan, dan menghindari penggunaan celana panjang yang ketat dan tebal seperti jeans akan mengurangi keputihan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Handayani (2004) yang menunjukkan tingkat pengetahuan remaja tentang penatalaksanaan keputihan di SMK Muhammadiyah 1 Sragen sebagian besar adalah cukup.

6. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang pencegahan keputihan

Data yang diperoleh dari tabel 4.4 menunjukkan Tingkat Pengetahuan remaja putri tentang pencegahan keputihan pada siswi kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul sebagian besar adalah cukup sebanyak 45 siswi (71,4%). Dari hasil penelitian yang didapatkan dari kuesioner yang telah diisi oleh siswi SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul adalah banyak yang belum mengetahui tentang menggunakan bedak talcum, tissue atau sabun dengan pewangi pada daerah kewanitaan akan menyebabkan keputihan. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sibagariang (2010) bahwa dengan pola hidup sehat yaitu diet seimbang, olahraga rutin, istirahat cukup, hindari rokok dan alkohol merupakan cara untuk mencegah keputihan, dan membasuh dengan cara yang benar tiap kali BAK dan BAB, dari arah depan kebelakang, merupakan cara

untuk mencegah keputihan. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh bahwa Hasil penelitian ini sesuai dengan Budiartna Hariyanti (2009) yang menunjukkan tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan keputihan di SMK Muhammadiyah 1 Sragen sebagian besar adalah cukup.

7. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang dampak keputihan

Data yang diperoleh dari tabel 4.4 menunjukkan Tingkat Pengetahuan remaja putri tentang dampak keputihan pada siswi kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul sebagian besar adalah cukup sebanyak 35 siswi (55,6%). Dari hasil penelitian yang didapatkan dari kuesioner yang telah di isi oleh siswi SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul adalah banyak yang belum mengetahui tentang kista merupakan bukan dampak dari keputihan. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sianturi (2001) bahwa kista bukan merupakan dampak dari keputihan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Alfiana (2008) yang menunjukkan tingkat pengetahuan remaja tentang dampak keputihan di SMK Muhammadiyah 1 Sragen sebagian besar adalah cukup.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Budiartna Hariyanti (2009) yang menunjukkan sebagian besar hasil siswi mempunyai tingkat pengetahuan tentang keputihan baik pada siswi SMA N 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

C. Keterbatasan dan Hambatan penelitian

Penelitian hanya terbatas pada faktor predisposisi berupa pengetahuan saja dan jarak antara institusi dengan tempat penelitian terlalu jauh, sehingga diperlukan banyak waktu untuk menempuh perjalanan.